BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LatarBelakang

Di era globalisasi saat ini, industri asuransi berkembang dengan pesat dan bersaing secara kompetitif. Asuransi merupakan suatu sistem perlindungan menghadapi resiko keuangan atas jiwa seseorang dan sekaligus upaya menghimpun dana dari masyarakat**.**

Menurut KUHD pasal 246 disebutkan bahwa, asuransi atau pertanggungan adalah suatu perjanjian dengan mana seorang penanggung mengikatkan diri kepada seseorang tertanggung, dengan menerima suatu premi, untuk penggantian kepadanya karena suatu kerusakan atau kehilangan keuntungan yang diharapkan yang mungkin akan diderita karena suatu peristiwa yang tidak tentu.

Premi asuransi merupakan pendapatan bagi persusahaan dan iuran yang harus dibayar setiap bulan (atau setiap tahun) sesuai dengan kewajiban nasabah asuransi (sebagai tertanggung) atas keikutsertaan dalam program asuransi tersebut. Pendapatan dari pemberian jasa tersebut merupakan unsur utama dalam memperoleh laba (keuntungan).

Dalam meningkatkan laba perusahaan jasa biasanya lebih menitik beratkan kepada pelayanan yang diberikan, akan tetapi pemberlakuan piutang juga merupakan suatu langkah strategis bagi perusahaan jasa guna memperoleh pendapatan.

Menurut PSAK 55 menyebutkan bahwa salah satu aset keuangan adalah pinjaman yang diberikan dan piutang. Piutang merupakan klaim suatu perusahaan pada pihak klain. Piutang adalah kredit yang diberikan kepada pihak lain, dalam neraca keuangan diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan. Kebijakan piutang merupakan kebijakan yang mengakibatkan penerimaan kas akan tertunda akibat transaksi masa lampau dan pembayaran akan diterima ketika tanggal jatuh tempo.

Salah satu informasi yang penting untuk mendukung kelancaran aktifitas bisnis perusahaan adalah laporan daftar piutang dan daftar penerimaan piutang. Untuk pengendalian piutang perusahaan maka diperlukan sistem penagihan yang baik sehingga piutang dapat ditagih tepat waktu dan terhindar dari piutang tak tertagih.

PT. Taspen (persero) merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang memiliki tugas untuk mengelola Program Asuransi Sosial. PT. Taspen (persero) memiliki transaksi piutang premi. Piutang premi merupakan piutang atas premi dan iuran dari peserta Aparatur Sipil Negara (ASN) yang disetorkan ke PT. Taspen (Persero) setiap bulannya.

Pada pencatatan piutang pada PT. TASPEN (PERSERO) masih kurangnya pengendalian intern terhadap piutang sehingga pelanggaran terhadap pituang masih saja terjadi, seperti adanya piutang yang gagal tagih, piutang ditagih tidak tepat waktu.

Berdasarkan adanya masalah-masalah tersebut, penulis tertarik untuk membahas lebih lanjut mengenai proses pencatatan piutang premi di PT.TASPEN (PERSERO) dengan judul : " **SISTEM AKUNTANSI PIUTANG PREMI PADA PT.TASPEN (PERSER) CABANG PADANG"**

1.1 IdentifikasiMasalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan diatas dapat dirumuskan permasalahan " Bagaimana Sistem Akuntansi Piutang Premi pada PT. Taspen (Persero) dilakukan".

1.2 Tujuan dan manfaat kegiatan magang

1.3.1 TujuanMagang

Adapun tujuan dari penulis melakasanakan Kuliah Kerja Lapangan / Magang pada PT.Taspen (persero) adalah sebagai berikut:

1. Sebagai bahan studi dalam pembuatan laporan yang merupakan syarat tugas akhir dari kegiatan magang
2. Untuk melaksanakan kurikulum Program Diploma III agar nantinya dapata tercipta ahli madya yang terampil dan professional
3. Untuk mengetahui bagaimana akuntansi terhadap piutang premi yang berlaku pada PT. TASPEN (PERSERO)
4. Untuk mengetahui faktor-faktor yang menjadi hambatan kendala dalam proses akuntansi piutang premi pada PT. TASPEN (PERSERO)
5. Untuk mengelola data-data tersebut secara tepat dan objektif sehingga mengahasilkan suatu informasi yang berguna bagi pemabaca umumnya dan bagi penulis khususnya.

1.3.2 Manfaat Kegiatan Magang

Manfaat yang diperoleh selama Kuliah Kerja Lapangan ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

   Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan penulis, pengalaman dan lebih memahami tentang akuntansi piutang premi pada PT. Taspen (Persero).

2. PT. Taspen (Persero) Cabang Padang

   Sebagai masukan pemikiran untuk mengkaji kembali proses akuntansi piutang premi PT.Taspen (Persero) Cabang Padang serta diharapkan dapat bermanfaat untuk perkembangan PT.Taspen (Persero) Cabang Padang.

1.3 Sistematika Penulisan

Bab I: Pendahuluan

Menguraikan latar belakang yang mengungkap ulasan masalah topik rumusan masalah yang merupakan dasar isi dan pembahasan. Tujuan penulisan yang menjawab rumusan

masalah, manfaat yang diterima oleh penulis maupun pihak lain, sistematika laporan berisi tentang hal-hal apa yang akan dibahas dalam tugas akhir ini.

Bab II: Landasan Teori

Menjelaskan tentang pengertian sistem akuntansi,tujuan sistem akuntansi,unsur-unsur sistem akuntansi, akutansi piutang, kalsifikasi piutang, faktor-faktor yang mempengaruhi besarnya piutang, perputaran piutang,resiko kerugian piutang, dokumen yang digunakan, catatan akuntansi yang digunakan, metode pencataatn piutang, bagian terkait, pengendalian internal sistem akuntansi piutang, asuransi.

Bab III : Gamabaran Umum Perusahaan

Menguraikan tentang yang berkaitan dengan perusahaan yang terdiri dari profil perusahaan, visi-misi perusahaan, sejarah berdirinya perusahaan, struktur organisasi perusahaan.

Bab IV: Pembahasan

Menguraikan tentang hasil kegiatan penelitian mengenai piutang premi PT. Taspen, dokumen yang digunakan, bagian terkait, prosedur dan flowchart penerimaan piutang premi, pengendalian internal PT. Taspen (persero) Cabang Padang.

Bab V: Penutup

Berisi tentang kesimpulan dan saran-sarn berdasarkan hasil pengamatan keseluruhan dari pelaksanaan yang telah dilakukan.

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA